

**PANDUAN PENYUSUNAN PROPOSAL
KEGIATAN PENERAPAN DAN PEMANFAATAN
ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI DI
DAERAH (IPTEKDA) LIPI XVI TAHUN 2013
(Untuk Lingkungan Perguruan Tinggi)**

**LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
TAHUN 2012**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia sangat strategis. Hal tersebut telah terbukti dengan kemampuannya dalam mengakomodasi tenaga kerja khususnya pada saat krisis ekonomi melanda Indonesia pada tahun 1997/1998. UMKM telah dapat menjadi tumpuan dalam menampung tenaga kerja yang tergeser karena banyak pemutusan hubungan kerja dari perusahaan yang tutup usaha. Kendati demikian penting perannya, namun hingga saat ini UMKM menghadapi berbagai permasalahan antara lain yaitu daya saing yang masih sangat rendah, pemodalannya yang sangat terbatas, teknologi yang sebagian besar masih tertinggal, akses informasi dan komunikasi sangat kurang, serta kreativitas dan kemampuan untuk bersaing pada tataran lebih tinggi masih sangat lemah.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut diperlukan kebijakan dan program pemerintah yang benar-benar menyentuh akar permasalahan yang dihadapi UMKM. Namun demikian perlu dicermati jangan sampai kebijakan yang dibuat justru membuat ketergantungan sektor ini pada bantuan pemerintah. Sementara ini, kelompok UMKM merupakan kelompok terbesar dari total unit usaha di Indonesia. Kelompok UMKM ini ternyata menyerap tenaga kerja yang jauh lebih besar dari jumlah tenaga kerja yang diserap oleh kelompok usaha besar, dan memainkan peran yang tidak kecil dalam penyediaan lapangan kerja secara nasional.

Memahami hal tersebut, LIPI sebagai institusi keilmuan dan teknologi merasa terpanggil untuk memberikan kontribusi dalam memperkuat dan memajukan daya saing UMKM melalui Kegiatan

Penerapan dan Pemanfaatan Iptek di Daerah (yang selanjutnya disebut Iptekda). Penyelenggaraan Iptekda merupakan realisasi salah satu dari tiga tanggung jawab LIPI, yaitu tanggung jawab kepada masyarakat. Selain itu, LIPI sebagai institusi nasional memberikan layanan yang berskala luas bukan hanya untuk kepentingan internal LIPI. Kegiatan Iptekda-LIPI dikemas dalam sebuah skema yang inovatif, bertujuan untuk memperkuat UMKM melalui introduksi ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek), serta penyediaan dana awal secara terbatas dikelola secara berkelanjutan. Pengertian berkelanjutan dimaksudkan agar usaha tersebut dapat memiliki efek ganda (*multiplier effect*) dengan memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh kegiatan Iptekda-LIPI. Fasilitasi tersebut diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut pada sejumlah UMKM lainnya. Pertimbangan lain dalam skema Kegiatan Iptekda-LIPI adalah adanya potensi sumber daya lokal dan produk unggulan daerah yang akan memberikan kemudahan akses untuk bahan baku. Pemanfaatan potensi sumber daya lokal/produk unggulan daerah tersebut dilakukan dengan melibatkan Perguruan Tinggi (PT)/Lembaga Litbang yang berada di daerah.

Melalui program kerjasama yang strategis antara LIPI, Lembaga Litbang, dan PT di daerah sebagai sumber Iptek, sangat dimungkinkan untuk menyediakan dukungan Iptek secara maksimal kepada UMKM binaan sehingga proses inovasi dapat dipercepat dan dengan biaya produksi serta operasional yang lebih efektif dan efisien mengingat sifatnya yang terdesentralisasi. Hingga saat ini kegiatan Iptekda-LIPI telah mampu memberdayakan lebih dari 67% (survei Pusat Penelitian Ekonomi LIPI 2005) UMKM binaan menjadi usaha produktif yang menguntungkan, penyedia lapangan kerja, dan akselerator kegiatan inovatif di daerah.

Master Plan (Rencana Induk) Percepatan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) mengisyaratkan untuk segera mewujudkan kemandirian ekonomi dengan membentuk ekonomi domestik terutama

dalam bidang pangan dan energi, tanpa mengecualikan hajat hidup yang lain. Disamping itu itu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014 menegaskan bahwa pembangunan Iptek ditujukan untuk meningkatkan kualitas penguasaan dan pemanfaatan Iptek dalam mendukung transformasi ekonomi nasional. Pada tahun-tahun terakhir ini pemerintah mengisyaratkan pembangunan daerah tertinggal dan wilayah perbatasan. Sejalan dengan hal tersebut diatas Iptekda-LIPI merupakan kegiatan yang telah, sedang dan akan terus melaksanakan misi tersebut diatas.

Pencapaian dan keberhasilan Iptekda-LIPI menjadi sangat penting dan relevan pula bila dikaitkan dengan sasaran *Millenium Development Goals (MDGs)*. Indonesia dan semua negara anggota PBB sepakat untuk mengembangkan berbagai upaya yang serius agar mampu mengurangi jumlah penduduk miskin dan kekurangan pangan hingga 50% pada tahun 2015. Kesepakatan ini menempatkan masalah percepatan peningkatan kesejahteraan rakyat di daerah menjadi prioritas dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2013. Dengan demikian berbagai kegiatan pemberdayaan UMKM, seperti Iptekda-LIPI seyogianya terus dikedepankan, disempurnakan, dan ditingkatkan keefektifannya melalui pengembangan skema dan institusionalisasi kegiatan. Melalui upaya penguatan semacam ini, Iptekda-LIPI diharapkan mampu berkontribusi dalam membantu mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan.

Iptekda-LIPI dikemas untuk menjadi salah satu solusi mengurangi kemiskinan melalui penguatan UMKM dengan mengedepankan kombinasi dukungan Iptek, permodalan, bisnis, penguatan kelembagaan Iptek dan terbentuknya Kelompok Intermediasi Alih Teknologi (KIAT) di daerah, serta orientasi usaha keberlanjutan.

1.2 TUJUAN

Kegiatan Iptekda-LIPI bertujuan untuk:

- a. Mendayagunakan kemampuan penelitian dan rekayasa Iptek untuk mendorong peningkatan teknologi/ekonomi UMKM dan penciptaan lapangan kerja baru.
- b. Meningkatkan daya saing UMKM melalui : masukan Iptek, pelatihan keterampilan teknologi, bimbingan manajemen usaha, informasi pasar, penguatan modal usaha secara terbatas.
- c. Mendinamisasi UMKM mengikuti perkembangan Iptek agar usahanya berkembang dan berkelanjutan.
- d. Membangun hubungan dunia penelitian dengan dunia usaha/industri dalam negeri.

1.3 SASARAN

Sasaran kegiatan Iptekda LIPI adalah:

- a. Terciptanya UMKM yang meningkat skala ekonomi dan lebih maju teknologi/manajemen usahanya.
- b. Terwujudnya SDM/produk yang berkualitas dan usaha/ industri yang berkelanjutan serta membuat peluang kesempatan kerja baru.
- c. Tersedianya teknologi yang sesuai dengan kebutuhan dan dimanfaatkan UMKM di berbagai daerah serta dapat meningkatkan nilai tambah produk unggulan/spesifik daerah.
- d. Terjalannya interaksi yang lebih mendalam antara dunia litbang dan dunia usaha/industri.
- e. Tersedianya alternatif model pemberdayaan UMKM yang telah teruji dalam pelaksanaannya.

1.4 KRITERIA KEGIATAN

Usulan kegiatan Iptekda LIPI tahun 2013 harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. UMKM yang diusulkan memiliki prospek menjadi usaha yang berkelanjutan/dapat bersaing di pasar.
- b. Terkait dengan kompetensi/bidang tugas lembaga pelaksana maupun koordinator lapangan.
- c. Dapat meningkatkan nilai tambah produk unggulan/spesifik daerah.
- d. Untuk kegiatan yang bersifat produksi:
 - 1). Penerapan Iptek untuk meningkatkan produktivitas/kualitas produk, dapat berasal dari hasil riset/perekayasa lembaga pengusul atau yang telah tersedia di pasar, dibutuhkan dan diterima oleh UMKM. Diutamakan yang ramah lingkungan.
 - 2). Penerapan teknologi proses produksi/peningkatan kualitas produk/efisiensi pemanfaatan energi/hasil pematangan produk dan teknologi melalui unit inkubator.
- e. Kegiatan yang bersifat jasa seperti pelatihan keterampilan/manajemen usaha atau produksi/desain produk/teknik pemasaran produk/hak kekayaan intelektual, motivasi dan etos kerja, persepsi sosial, dan lain-lain, diarahkan bagi peningkatan daya saing UMKM.

1.5 KELUARAN

Keluaran kegiatan Iptekda LIPI tahun 2013 berupa:

- a. Unit usaha yang berkelanjutan dengan mengadopsi/mengadaptasi masukan teknologi/pelatihan (keterampilan/manajemen/teknik pemasaran produk/desain produk/informasi pasar/HKI, dan lain-lain).

- b. Produk yang berkualitas dan laku di pasar serta dapat menjangkau pasar yang lebih luas sehingga produktivitas unit usaha meningkat.
- c. Pendapatan unit usaha (termasuk pekerja) meningkat dan terdapat peningkatan jumlah pekerja akibat masukan kegiatan Iptekda.
- d. Teknologi yang cocok dengan kebutuhan UMKM berfungsi dengan baik (*reliable*)
- e. Terjalin interaksi dunia usaha dengan lembaga litbang yang saling menguntungkan (antara lain berfungsinya HKI dalam kerja sama yang berlangsung)
- f. Terbentuknya Kelompok Intermediasi Alih Teknologi (KIAT) yang berfungsi dengan baik sebagai sarana dalam memperluas *multiplier effect* Iptekda-LIPI.

1.6 UKURAN KEBERHASILAN

Penilaian keberhasilan kegiatan akan didasarkan pada:

- a. Perencanaan;
 - 1). Teknologi/pelatihan yang akan diberikan **memang benar dibutuhkan** oleh unit usaha yang bersangkutan (dinyatakan secara tertulis).
 - 2). Tersedianya tenaga kerja yang dibutuhkan dan ada jaminan bahwa bahan baku untuk produksi tidak akan kesulitan di tengah jalan.
 - 3). Informasi peluang pasar yang akurat sehingga implementasi fasilitasi kegiatan Iptekda-LIPI benar-benar dapat mengisi peluang pasar tersebut
 - 4). Teknologi/pelatihan telah dipersiapkan dan teruji keandalannya dengan baik. Teknologi keandalannya telah

teruji dan dapat dijamin bisa bekerja dengan baik sedangkan dalam hal pelatihan harus **dilengkapi dengan modul pelatihannya.**

- 5). Kelayakan teknik dan ekonomi yang baik.
- 6). Deskripsi yang jelas tentang KIAT dan sistem pengelolaannya.

b. Pelaksanaan;

- 1). Unit usaha yang difasilitasi dapat berlangsung berkelanjutan. Teknologi/pelatihan yang diberikan digunakan dalam proses produksi secara rutin sehingga aset unit usaha meningkat, produktivitas bisa meningkat, produk lebih berkualitas, pasar bisa bertambah luas, tenaga kerja meningkat jumlahnya, dan upah pekerja bisa naik.
- 2). Terdapat peningkatan jumlah tenaga kerja.
- 3). Terlaksana sesuai dengan usulan kegiatan yang telah disetujui untuk dibiayai dan secara administratif mengikuti peraturan yang berlaku.
- 4). Hasil pematangan teknologi/produk dari inkubator dapat diterima oleh pasar.
- 5). KIAT berfungsi (dengan baik) seperti yang dimaksud dalam bagan pengelolaan Iptekda-LIPI.

BAB II

KEBIJAKAN

2.1 KEBIJAKAN UMUM

- a. Lokasi kegiatan yang diusulkan dalam Iptekda XVI LIPI Tahun 2013 diprioritaskan pada jarak yang relatif mudah terjangkau oleh pelaksana sehingga pembinaan, pemantauan, dan pengawasannya dapat dilaksanakan dengan lebih intensif.
- b. Jumlah dana untuk alih teknologi (pengadaan peralatan/barang dan operasionalisasinya) minimal 70% dan dana untuk operasional pelaksana maksimal 30%.
- c. Besaran **pagu anggaran untuk alih teknologi maksimal Rp 175.000.000,-** (seratus tujuh puluh lima juta rupiah).
- d. Untuk mengelola dana alih teknologi dibentuk KIAT di daerah/lokasi kegiatan dengan **melibatkan secara aktif sumberdaya manusia di daerah** dan personil lembaga pelaksana;
- e. Mendayagunakan teknologi yang telah terbukti/teruji kehandalannya (*well proven*) dan menghasilkan produk barang yang laku di pasar.
- f. Kegiatan Iptekda-LIPI diarahkan untuk:
 - 1).Penguatan UMKM yang sudah ada menumbuhkan UMKM yang produktif melalui sistem usaha berkelanjutan atau;
 - 2).Memberikan prioritas pada UMKM yang bersifat *income generating*, penciptaan lapangan kerja baru, dan melibatkan tenaga kerja wanita;
 - 3).Memanfaatkan dan mengembangkan potensi unggulan daerah serta bersifat pemecahan masalah.

g. Kegiatan Iptekda LIPI **harus**:

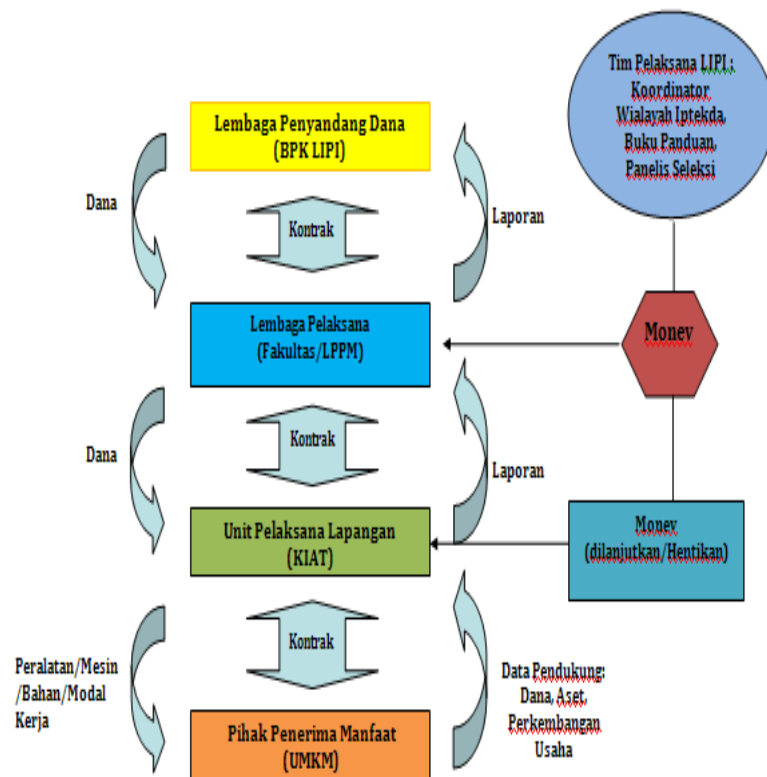
1).Memperoleh dukungan pemerintah daerah setempat dan dilaksanakan oleh personil yang memiliki kompetensi di bidangnya, serta mendapat dukungan teknologi dari lembaga/pengusul secara berkelanjutan.

2).Memiliki akses informasi pasar dan teknologi.

h. Koordinator lapangan kegiatan Iptekda LIPI tahun 2012 tidak diperkenankan **mengajukan usulan baru, kecuali** usulan untuk penguatan kegiatan tahun 2011 dengan persetujuan Korwil.

i. Hal-hal yang bersifat spesifik akan ditentukan oleh Ketua Tim Pelaksana atas usulan Tim Panel Seleksi Proposal.

j. Pengelolaan kegiatan Iptekda LIPI dilaksanakan seperti Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1: Bagan Pengelolaan Kegiatan Iptekda LIPI

2.2 KEBIJAKAN TEKNIS

- a. Proposal kegiatan Iptekda LIPI/Iptekda-LIPI harus dilengkapi dengan:
 - 1) Pernyataan kesediaan UMKM mengikuti skema Iptekda LIPI/Iptekda-LIPI, menyetujui isi proposal, dan benar-benar membutuhkan teknologi yang diusulkan dalam proposal dengan **menyebutkan alasannya**;
 - 2) Pernyataan tertulis kesediaan pengusul untuk **menghadirkan UMKM pada saat seleksi tahap II (wawancara)** dan pada usulan Iptekda 2013 ada pernyataan tertulis UMKM untuk hadir.
- b. Lembaga Pengusul tidak diperkenankan menunjuk calon Koordinator Lapangan yang sedang atau akan menempuh pendidikan/pelatihan/tugas-tugas lainnya yang dapat mengganggu pelaksanaan dalam tahun kegiatan yang diusulkan;
- c. Lembaga Pengusul sebagai penanda tangan kontrak bertanggung jawab penuh terhadap keberhasilan kegiatan yang diusulkan;
- d. KIAT harus **terdeskripsi secara jelas**. Dari sisi akta pendirian harus dilampirkan bagi yang sudah memiliki KIAT. Adapun bagi usulan kegiatan baru diharapkan dapat bergabung dengan KIAT yang sudah ada di Lembaga Pelaksana tersebut.
- e. Pelaksanaan kegiatan Iptekda XVI LIPI Tahun 2013 akan dipantau oleh Koordinator Wilayah (Korwil) Iptekda LIPI.

Catatan:

Untuk menindaklanjuti kegiatan Penguatan Sistem Inovasi Nasional tentang Penguatan Jaringan Iptek, maka dimungkinkan Perguruan Tinggi bekerjasama dengan satuan kerja LIPI. Untuk informasi lebih lanjut lembaga pengusul dapat menghubungi Sekretariat Iptekda-LIPI.

BAB III

PROPOSAL KEGIATAN

Proposal harus diajukan secara resmi oleh Kepala Lembaga Penelitian/Kepala Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat/Dekan Fakultas dalam bentuk *hard copy* rangkap 5 (lima) dan *soft copy* ditujukan kepada:

Sekretariat Iptekda LIPI
d.a. Biro Perencanaan dan Keuangan LIPI
Sasana Widya Sarwono Lt. 6
Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 10, Jakarta 12710
Tel. (021) 5225711 Psw. 385, 384, 329

dan dikirimkan juga dalam bentuk digital ke alamat
iptekdalipi2012@gmail.com.

Proposal diketik dengan huruf jenis **Times New Roman** ukuran font 12, spasi 1,5 di atas kertas ukuran A4. **Cover** proposal dengan **kertas buffalo warna putih**. Penulisan proposal Kegiatan Iptekda LIPI Tahun 2013 harus mengikuti format/sistematika sebagaimana tertulis dalam Lampiran III buku panduan ini. ***Proposal yang tidak sesuai dengan petunjuk buku panduan tidak akan dinilai.***

Format penyusunan proposal adalah sebagai berikut:

3.1 BAGIAN AWAL

Bagian ini terdiri dari:

- a. *Cover* proposal, berisi judul kegiatan, lembaga pengusul, dan tempat dan tahun penulisan (contoh terlampir).
- b. Lembar pengesahan, berisi judul kegiatan, lokasi kegiatan, identitas lembaga pengusul/pelaksana, jumlah biaya, tempat dan tanggal penulisan usulan, tanda tangan pimpinan lembaga pelaksana, serta

tanda tangan atasan pimpinan lembaga pelaksana (contoh terlampir).

- c. Lembar pernyataan dukungan dari pemerintah daerah setempat.
- d. Lembar pernyataan kesediaan pengusul untuk menghadirkan UMKM.
- e. Lembar pernyataan kesediaan UMKM untuk:
 - 1). mengikuti skim Iptekda-LIPI;
 - 2). menyetujui isi proposal dan benar-benar membutuhkan teknologi yang diusulkan;
 - 3). Hadir dalam wawancara.

Format dapat dilihat pada **lampiran I**.

3.2 BAGIAN ISI

1) Latar Belakang

Bagian ini berisi justifikasi pemilihan kegiatan yang diusulkan (dilengkapi data dan informasi pendukung) termasuk uraian tentang **permasalahan yang** ada, upaya apa saja yang telah dilaksanakan oleh pihak-pihak lain dalam masalah itu, dan uraian tentang potensi yang relevan serta kondisi awal daerah lokasi (desa, kecamatan, kabupaten/kota). Bagi lembaga pengusul yang telah/ pernah mendapat kegiatan Iptekda LIPI agar mendeskripsikan kondisi kegiatan termaksud hingga saat ini. Selain itu perlu diuraikan justifikasi diperlukannya penguatan dalam kegiatan ini.

2) Tujuan dan Sasaran

Bagian ini menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan yang diusulkan secara rinci dan jelas, dengan uraian inti pemecahan masalah yang dihadapi beserta sasaran yang akan dicapai pada akhir kegiatan.

3) Uraian Teknis

- a) Deskripsi tentang kegiatan yang akan dikerjakan di lokasi dan jadwal kegiatan
- b) Uraian tentang alasan pemilihan teknologi proses produksi yang akan diimplementasikan (termasuk diagram balok proses yang dimaksud), kapasitas produksi, dan rincian tentang masing-masing peralatan yang digunakan dalam proses tersebut serta dimana fungsi peralatan/teknologi yang diberikan;
- c) Apabila usulan berupa jasa seperti pelatihan, maka kurikulum pelatihan, modul pelatihan, informasi tentang *target group*, jumlah *target group* harus dilampirkan dalam proposal;
- d) Uraian teknologi yang akan diintroduksi dengan menunjukkan bahwa teknologi tersebut adalah *proven technology* (teknologi termaksud telah digunakan di mana saja disertai dengan contoh-contoh atau foto untuk yang bersifat perangkat keras).
- e) Uraian skala produksi yang akan dihasilkan dan alasannya;
- f) Uraian penyediaan bahan baku dan penanganannya, apabila bahan baku tersebut sifatnya fluktuatif dalam hal harga dan musim;
- g) Uraian kondisi dan jumlah UMKM yang akan dilibatkan pada usulan kegiatan Iptekda, disarankan lebih dari satu UMKM. **Apabila hanya satu UMKM perlu dilengkapi alasan khusus;**
- h) Uraian profil UMKM berisikan data tentang jumlah produksi, sudah berapa lama melakukan produksi tersebut, seberapa luas pangsa pasarnya, jumlah tenaga kerja dan peralatan/

barang-barang yang dimiliki saat ini (termasuk nama, alamat, status unit usaha, dan lain-lain);

- i) Uraian peran pendamping atau instansi pendukung, tentang siapa, dari mana, lamanya bertugas, serta tugas-tugasnya;
- j) Uraian kesesuaian kegiatan yang akan dilaksanakan dengan pengalaman dan bidang yang ditekuni oleh calon mitra/binaan;
- k) Uraian pemanfaatan dana secara rinci pada tahun pertama dan pasca tahun pertama yang akan dilaksanakan sesuai dengan kelayakan usaha (Lampiran III), kejelasan status pembagian/penguasaan pengelolaan dana dan hasil-hasilnya antara lembaga pelaksana/ pendamping dan UMKM binaan;
- l) Uraian tentang KIAT dan uraian mekanisme kerja sama antara KIAT dan calon UMKM binaan (termasuk kesepakatan cara pengembalian dana alih teknologi);
- m) Uraian daya saing (*competitiveness*) produk yang akan dihasilkan terhadap produk sejenis yang sudah ada di pasar dari berbagai aspek, seperti mutu, harga, bentuk, dan kemasan;
- n) Uraian potensi pasar dan cara/strategi pemasaran produk yang akan dihasilkan;
- o) Rencana capaian peningkatan produktivitas jika peralatan/teknologi telah digunakan;
- p) Uraian kemungkinan dampak sosial ekonomi kegiatan.

4) Personalia

Uraian tentang personalia yang akan terlibat dalam kegiatan, meliputi: nama, pendidikan, kompetensi/bidang keahlian, jenis kelamin, unit kerja, dan tugas-tugasnya. Rincian ini dilengkapi dengan daftar riwayat hidup yang relevan dengan usulan kegiatan yang diusulkan untuk dijadikan sebagai lampiran.

5. Rincian Biaya

Uraian rincian biaya yang diperlukan beserta peruntukannya, dilengkapi dengan analisis kelayakan usaha yang diusulkan.

Contoh Pengisian: (**hanya sebagai contoh**)

a) Dana untuk Alih Teknologi

Penghitungan termasuk PPN 10% dan PPn Ps.22 sebesar 1.5% dari nilai pembelian dan inflasi

No	Uraian	Jumlah Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
1.	DOC ayam petelur	3.000 ekor	5.000	15.000.000
2.	Pakan Starter 1hr-8 mg	8.000 kg	3.050	24.400.000
3.	Vaksin	3.000 ekor	2.250	6.750.000
4.	Obat	6 paket	825.000	4.950.000
5.	Pakan grower 8-12 mg	9.000 kg	2100	18.900.000
Jumlah				70.000.000

Catatan:

- 1) Dana alih teknologi tidak boleh digunakan untuk pembelian lahan dan atau bangunan;
- 2) Dana alih teknologi tidak dapat digunakan untuk membayar upah/tenaga kerja;

b) Dana Operasional Pelaksana:

1) Gaji/Upah (jumlah personalia max 5 orang)

No	Uraian	Jumlah Orang	Alokasi Waktu	Honor/Bulan	Jumlah (Rp)
1.	Koordinator (1 org)	1	10 bulan	500.000	5.000.000
2.	Pelaksana (2 org maks)	2	10 bulan	400.000	8.000.000
3.	Teknisi (2 org maks)	1	10 bulan	300.000	3.000.000
Jumlah					16.000.000

Penghitungan termasuk PPh Ps. 21 sebesar 15% untuk Gol IV dan 5% untuk Gol III

Disesuaikan dengan Standar Biaya Anggaran Tahun 2013 tentang Perjalanan Dinas

2) Perjalanan

NO	Kota Tujuan	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Jember - Surabaya PP	6 X PP	1.000.000	6.000.000
2.	Pengambilan DOC dari JCI	8 X PP	500.000	4.000.000
Jumlah				10.000.000

Catatan :

- (a) Perjalanan dengan menggunakan mobil dinas tidak mendapat penggantian;
- (b) Perjalanan dengan menggunakan angkutan umum harus melampirkan bukti pembayaran (kwitansi/tiket);
- (c) Lokasi perjalanan disesuaikan dengan kegiatan ;
- (d) Pengeluaran penginapan harus disertai bukti penginapan (hotel, losmen, dll.) sesuai dengan Standar Biaya Tahun 2013 (PMK No.37/PMK.02/2012) tentang Perjalanan Dinas.

3) Lain-lain (Pelatihan, ATK, Dokumentasi, Pembuatan laporan)

No	Uraian	Volume	Harga satuan (Rp)	Harga Total (Rp)
1.	Pelatihan paket		1.500.000
2.	ATK dan buku paket		1.000.000
3.	Dokumentasi paket		500.000
4.	Laporan paket		1.000.000
Jumlah				4.000.000

REKAPITULASI KEBUTUHAN BIAYA

Dana untuk alih teknologi minimal (70%)	Rp. 70.000.000
Dana untuk operasional pelaksana maksimal (30%):	Rp. 16.000.000
- Gaji/Upah	Rp. 10.000.000
- Perjalanan	Rp. 4.000.000
- Lain-lain (Pelatihan, ATK, Dokumentasi, pembuatan laporan)	
Jumlah	Rp. 100.000.000

Format dapat dilihat **pada lampiran II.**

3.3. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir proposal berisi lampiran-lampiran yang menjelaskan hal-hal yang tidak terurai atau tercantum dalam Bagian Isi namun perlu untuk disertakan sehingga menambah kredibilitas proposal, antara lain Analisis Kelayakan Usaha, Daftar Riwayat Hidup Koordinator Lapangan dan Anggota Timnya, Akta Pembentukan KIAT (**bagi yang sudah ada**) dan Profil Calon UMKM yang akan dibina.

Format dapat dilihat pada **lampiran III dan IV.**

BAB IV SELEKSI

4.1 KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN

No.	Kriteria	Bobot (%)	
		Satuan	Total
1.	Kelayakan Teknis		35
	1.1 Teknologi/pelatihan sesuai dengan kebutuhan UMKM (ada pernyataan tertulis)	10	
	1.2 Pemilihan UMKM secara tepat (sudah beroperasi, tenaga kerja tersedia, bahan baku produksi terjamin)	10	
	1.3 Kelayakan teknis proses produksi (<i>well proven</i>) dan pelatihan (modul)	15	
2.	Keterkaitan dengan pembangunan di daerah		20
	2.1 Pendayagunaan potensi lokal (bahan baku, tenaga kerja, teknologi, dan permodalan)	5	
	2.2 Komitmen pemerintah daerah	5	
	2.3 Kejelasan tentang kelompok intermediasi alih teknologi	10	
3.	Kelayakan SDM		15
	3.1 Kompetensi koordinator pelaksana, dengan menyertakan rekam jejak (<i>track record</i>) kegiatan yang diusulkan (<i>CV</i>)	10	
	3.2 Komitmen lembaga pengusul (disertai lembar pernyataan resmi kepala lembaga pengusul yang menyatakan dukungan penuh dan berkomitmen terhadap proposal dan pelaksanaan serta tidak akan menggunakan dana untuk kegiatan lain).	5	
4.	Kelayakan Ekonomi		30
	4.1 Peluang pasar (disertai data pendukung)	10	
	4.2 Strategi Pemasaran (uraian rinci)	10	
	4.3 Sustainability usaha produktif/kelayakan biaya	10	
Total		100	100

4.2 PELAKSANA SELEKSI

- a. Seleksi dilakukan oleh Tim Seleksi yang dibentuk dan dipimpin oleh Ketua Tim Pelaksana Kegiatan Iptekda-LIPI. Susunan keanggotaan Tim Seleksi, sekurang-kurangnya terdiri atas:
 - 1). Seorang ketua merangkap anggota.
 - 2). Seorang sekretaris merangkap anggota.
- b. Tim Seleksi berhak meminta bantuan narasumber yang memiliki kompetensi dalam menilai suatu proposal.

4.3 JADWAL KEGIATAN SELEKSI

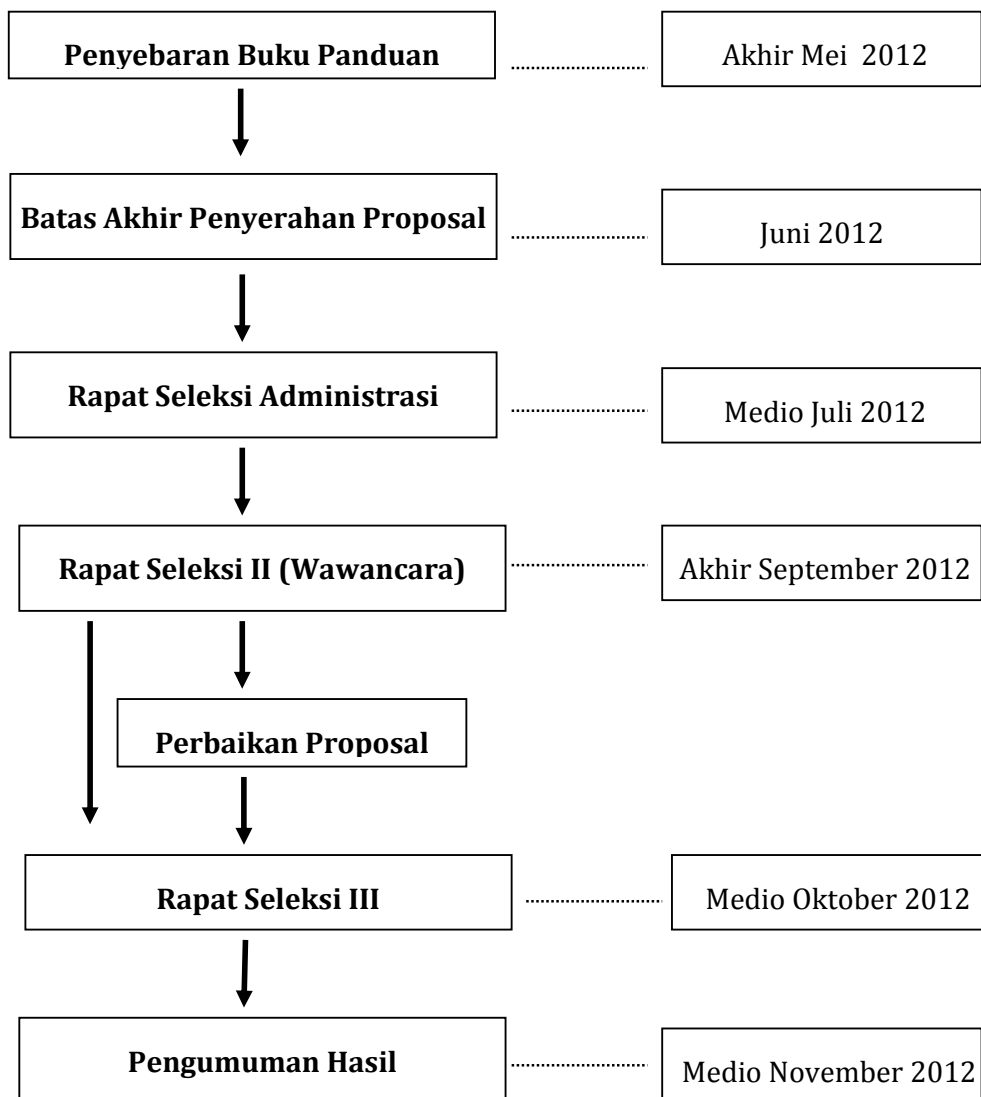
- a. Penyebaran Buku Panduan.
- b. Rapat Seleksi I.
- c. Rapat Seleksi II (wawancara).
- d. Perbaikan proposal.
- e. Rapat Seleksi III.
- f. Pengumuman hasil seleksi.

4.4 PROSES SELEKSI

- a. Seleksi Tahap I akan menghasilkan 2 (dua) kategori keluaran, yaitu:
 - 1). Proposal diteruskan ke Seleksi II;
 - 2). Proposal ditolak.
- b. Seleksi Tahap II dimaksudkan untuk menghadirkan pengusul kegiatan bersama UMKM untuk menjelaskan proposalnya di depan Tim Seleksi. Seleksi ini akan menghasilkan 3 (tiga) kategori sebagai berikut.
 - 1) Proposal diusulkan untuk dibiayai;
 - 2) Proposal diusulkan dibiayai setelah diperbaiki;
 - 3) Proposal ditolak.

- c. Seleksi Tahap III dimaksudkan untuk membahas proposal hasil perbaikan (sesuai dengan saran dan catatan dari hasil seleksi II) tanpa harus mengundang pengusul.
- d. Hasil akhir akan diumumkan secara resmi melalui surat dan diumumkan di *website*: www.iptekdalipi.go.id kepada seluruh lembaga pengusul kegiatan oleh Sekretariat Iptekda-LIPI.

4.5 ALUR SELEKSI



4.6 HASIL SELEKSI

- 1) Hasil penilaian Tim Seleksi menjadi acuan dalam menentukan kegiatan yang layak dan/atau tidak layak untuk diusulkan pembiayaannya;
- 2) Hasil seleksi akan diumumkan secara resmi kepada lembaga pengusul sekitar medio November 2012 dan akan ditayangkan dalam *website* Iptekda: **<http://www.iptekda.lipi.go.id>**;
- 3) Keputusan hasil seleksi bersifat mutlak dan tidak diadakan surat-menyerurat.

BAB V

PENUTUP

Buku Panduan Penyusunan Proposal Kegiatan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Daerah (Iptekda) XVI LIPI Tahun 2013 ini menjadi acuan dalam penyusunan proposal kegiatan agar proposal yang diusulkan sesuai dengan tujuan dan kebijakan program Iptekda-LIPI. **Buku Panduan ini juga digunakan dalam penilaian setiap proposal serta** sebagai pembanding dengan proposal yang lain sehingga dapat membantu baik bagi pengusul proposal, Tim/panel Seleksi, maupun Tim Pelaksana Kegiatan dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan. Oleh karena itu **proposal yang tidak mengikuti ketentuan** dalam buku panduan ini **tidak akan diseleksi/dinilai.**